

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti paparkan di bab sebelumnya maka dapat peneliti simpulkan bahwasannya :

1. Implementasi Program Tahfidzul Quran di MI Sabilil Islam Ketandan Dagangan Madiun telah dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan. Program diawali dengan perencanaan target hafalan, penyusunan jadwal kegiatan, penentuan metode pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi secara berkala. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan metode talaqqi, murojaah, setoran hafalan, dan pembiasaan membaca Al-Qur'an. Implementasi program ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian target hafalan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter religius peserta didik. Melalui pembiasaan menghafal dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an, peserta didik menunjukkan perkembangan sikap disiplin, tanggung jawab, istiqamah, kesabaran, kejujuran, serta kecintaan terhadap Al-Qur'an dan ibadah.
2. Kegiatan keagamaan madrasah berperan penting dalam mengembangkan karakter religius peserta didik melalui pembiasaan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai kegiatan seperti pembacaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran, tadarus Al-Qur'an, salat berjamaah, pembacaan Asmaul Husna, infak, peringatan hari besar Islam, serta pembiasaan budaya

5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari budaya madrasah. Pelaksanaan kegiatan tersebut mampu menumbuhkan sikap religius, meningkatkan kedisiplinan, kepedulian sosial, rasa hormat kepada guru dan orang tua, tanggung jawab, serta membentuk akhlakul karimah pada peserta didik. Dengan demikian, kegiatan keagamaan menjadi media pembiasaan yang efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter religius.

3. Faktor-faktor yang menghambat implementasi Program Tahfidzul Quran dan kegiatan keagamaan dalam mengembangkan karakter religius peserta didik meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain perbedaan kemampuan menghafal peserta didik, tingkat motivasi yang tidak sama, serta kemampuan konsentrasi yang beragam. Faktor eksternal meliputi keterbatasan waktu pelaksanaan program di madrasah, kurang optimalnya pendampingan orang tua dalam murojaah di rumah, pengaruh penggunaan gawai dan media digital yang mengurangi waktu belajar, serta perbedaan latar belakang lingkungan keluarga peserta didik. Meskipun terdapat berbagai hambatan, madrasah terus melakukan berbagai upaya, seperti memberikan motivasi kepada peserta didik, menjalin komunikasi dengan orang tua, melakukan evaluasi program secara berkala, serta meningkatkan koordinasi antarpendidik agar implementasi Program Tahfidzul Quran dan kegiatan keagamaan tetap berjalan secara efektif dalam mengembangkan karakter religius peserta didik.

A. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan mengenai pengembangan karakter religius melalui program Tahfidzul Quran di MI Sabilil islam Ketandan Dagangan Madiun maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan terhadap pihak yang berkaitan antara lain :

1. Kepala madrasah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan program tahfidzul Quran dan program keagamaan melalui perencanaan yang lebih sistematis dan berkelanjutan. Selain itu, kepala madrasah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan program, serta memberikan dukungan penuh kepada guru dalam mengembangkan kegiatan keagamaan di madrasah.
2. Guru dan pembimbing tahfidz diharapkan mampu meningkatkan kompetensi dalam mengelola pembelajaran tahfidzul Qur'an dengan menggunakan metode yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik Madrasah Ibtidaiyah.
3. Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan pendampingan kepada anak dalam mengikuti program tahfidz dan kegiatan keagamaan madrasah.
4. Madrasah diharapkan dapat mengembangkan program keagamaan yang lebih variatif dan menarik sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan. Selain itu, madrasah perlu melakukan evaluasi program secara

berkala untuk mengetahui keberhasilan dan hambatan pelaksanaan program tahfidzul Qur'an serta pembentukan karakter religius peserta didik..

